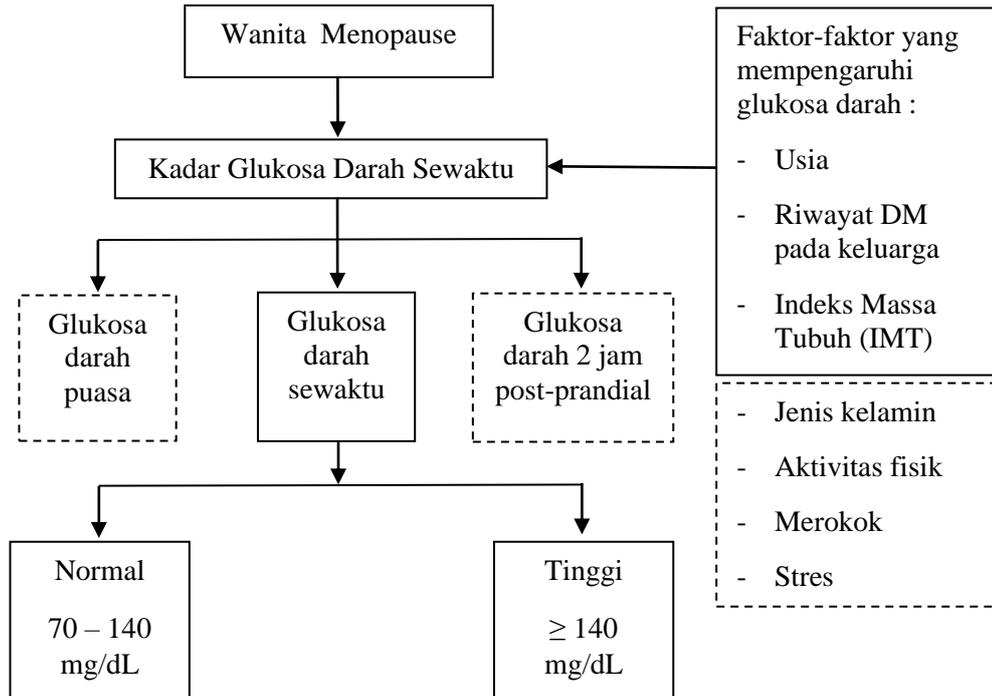


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Wanita Menopause di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem

Keterangan :

= diteliti

= tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, penelitian ini dilakukan di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem yang telah mengalami menopause, diambil sampel darah kapiler yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan kategori hasil normal dan tinggi. Kadar glukosa darah pada wanita

menopause dapat dipengaruhi oleh usia, riwayat keturunan DM, indeks massa tubuh (IMT), merokok, aktivitas fisik, jenis kelamin, dan stres. Namun pada penelitian ini yang diteliti hanya faktor usia, riwayat DM pada keluarga, dan IMT.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) yang merupakan kunci definisi operasional.

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala |
|--------------------------|--|---|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Wanita Menopaus | Menopause merupakan fase terakhir dimana perdarahan haid seorang wanita berhenti sama sekali. | Kuisisioner dan wawancara | Nominal |
| Glukosa Darah | Glukosa darah untuk menentukan kadar glukosa darah sesuai dengan nilai acuan. Kadar glukosa darah sewaktu menurut (ADA, 2018): - Normal (70 – 140 mg/dL) - Tinggi (≥ 140 mg/dL) | Alat <i>Point of Care Testing</i> (POCT). | Ordinal |
| Usia | Lama waktu hidup dimana mulai sejak kelahiran. Kategori usia menurut (Depkes RI, 2009): - Lansia awal (46 – 55 tahun) - Lansia akhir (56 – 65 tahun) | Kuisisioner | Rasio |
| Riwayat DM Pada Keluarga | Keadaan dimana salah satu anggota keluarga memiliki garis keturunan dengan riwayat penyakit DM yang akan beresiko terkena penyakit tersebut. - Ada (Memiliki riwayat keturunan DM di dalam keluarga) - Tidak Ada (Tidak memiliki riwayat keturunan DM di dalam keluarga) | Kuisisioner | Nominal |
| IMT (Indeks Massa Tubuh) | Ukuran yang digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan. Kategori IMT menurut (PERKENI, 2015): - BB Kurang ($< 18,5$) - BB Normal (18,5 – 22,9) - BB Berlebih (23,0 – 24,9) - Obesitas (> 25) | Timbangan dan <i>Microtoise</i> | Ordinal |